



## The Implementation of the Talaqqi Method for Developing Memorization Skills: A Study on Qur'anic Memorization at SMK Muhammadiyah 9 Jakarta

### Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pengembangan Hafalan: Studi Tahfidzul Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta

Syafi'i<sup>1</sup>, Anita Dasyani<sup>2</sup>, Novi Roismiati<sup>3</sup>,  
Wahyu Nurdianto<sup>4</sup>, Ahmad Irfan<sup>5</sup>,  
Muhammad Hawari<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta  
noviroismiati11@gmail.com

Article Accepted: December 13, 2024

Revised: January 05, 2025

Approved: Februari 12, 2025

#### ABSTRACT

*The development of Quran learning methods, especially in schools, continues to evolve. The development of the Quran memorization program (tahfiz) has become increasingly diverse, one of which is the Talaqqi Method. This study aims to explore how the implementation of Quran memorization with the Talaqqi method is applied, as well as the supporting and inhibiting factors at Muhammadiyah 9 Vocational High School in Jakarta. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques include observation, interviews with teachers, the vice-principal of curriculum, the principal, as well as students, and documentation. The results of the study show that the implementation of Quran memorization using the Talaqqi method consists of three stages. The planning and implementation stages are carried out by the teacher explaining (elucidating), demonstrating, imitating, listening, and evaluating. This method faces challenges, such as many students not yet mastering the hijaiyah letters and tajwid due to diverse family backgrounds. Family involvement and the school's participation are supportive factors in the implementation of Quran memorization with the Talaqqi method.*

**Keywords:** *implementation, talaqqi method, qur'an memorizing*

#### ABSTRAK

Perkembangan metode pembelajaran Al-Qur'an khususnya sekolah terus berkembang. Pengembangan program tahfiz Al-Qur'an kian beragam, salah satunya adalah Metode Talaqqi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi tahfiz Al-Qur'an dengan metode Talaqqi diterapkan serta faktor pendukung dan penghambatnya pada SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara guru dan wakil kepala kurikulum, kepala sekolah serta siswa dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi tahfiz al-Qur'an dengan metode Talaqqi terdiri dari tiga tahapan. Tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan dengan guru menerangkan (menjelaskan), mencontohkan, menirukan, menyimak dan mengevaluasi. Metode ini memiliki tantangan yaitu masih banyaknya siswa yang belum menguasai huruf-huruf hijaiyah dan tajwid dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Keluarga dan keterlibatan sekolah menjadi faktor pendukung dalam implementasi tahfiz Al-Qur'an dengan metode Talaqqi.

**Kata kunci:** implementasi, metode talaqqi, tahfidzul qur'an





## A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>1</sup>

Metode Al-Qur'an sebagai metode yang harus diikuti dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan tujuan agar orang dapat membaca dan mempelajarinya dengan benar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Namun, banyak orang yang membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah tajwid, dan masalahnya semakin memprihatinkan. Al-Qur'an, di sisi lain, berfungsi sebagai pedoman hidup bagi manusia, memberikan aturan dan petunjuk bagi mereka.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.<sup>2</sup> Dan salah satu metode tersebut adalah Metode Talaqqi.

Metode talaqqi merupakan metode menghafal Al-Quran yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang di-bacakan oleh seorang guru tahfidz Al-Qur'an. Talaqqi sendiri berarti ngaji menghafal Al-Qur'an langsung kepada seorang guru penghafal Al-Qur'an. Jadi dalam metode talaqqi ini perlu diajarkan oleh guru penghafal Al-Qur'an yang sudah hafidz atau hafal Al-Qur'an dan menguasai kaidah tajwid, yaitu aturan dalam membaca Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Menurut Sayyid, metode talaqqi merupakan metode menghafal dengan membacakan ayat-ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang kepada anak. Jadi metode menghafal talaqqi merupakan cara menghafal al-Quran yang dilakukan dengan men-dengarkan guru yang membacakan ayat al-Quran yang akan dihafal.<sup>4</sup> Adapun langkah-langkah implementasi metode talaqqi sebagai berikut:

### 1. Menerangkan (menjelaskan)

Ketika hendak memulai pelajaran menghafal al-Qur'an, guru sebaiknya mengkondisikan murid untuk melingkar saling berhadapan dengan guru dan murid-murid lainnya sehingga perhatian murid tertuju dalam wilayah lingkaran. Dalam lingkaran tersebut guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan. Lalu ini guru menyampaikan isi kandungan Al-Qur'an sesuai dengan ayat yang disampaikan semenarik mungkin untuk menarik minat murid-murid.

### 2. Mencontohkan

Pendidik disarankan untuk bertanya kepada murid-murid terkait kesiapan mereka untuk menghafalkan Al-Qur'an. Langkah ini penting dilakukan supaya pada saat menghafal berlangsung tidak ada yang mainan sendiri. Setelah murid-murid siap mengikuti pembelajaran, guru memberikan contoh terlebih dahulu bacaan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal, kemudian anak

---

<sup>1</sup>Harahap, Sri Belia, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya:Scopindo Media Pustaka, 2020), hal. 8.

<sup>2</sup> Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 184.

<sup>3</sup>Muhamad bin Abdullah Alhadi, *Qiraah surah Al-Fatihah: Persoalan Seputar Hukum Bacaan dan Tajwid*. Jakarta; Bernala, 2020.

<sup>4</sup> Waliko, *Metode Tahfidz Di Nusantara*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), hal. 75



diajak untuk meniru-kan bacaan tersebut secara berulang-ulang sampai makhoriul huruf dan tajwidnya benar-benar fasih. Kemudian guru akan menyuruh anak atau siswa membacakan ayat al-Qur'an atau penggalan bacaan al-Qur'an yang dicontohkan tadi secara bergantian dengan waktu tidak terlalu lama untuk menghilangkan kejenuhan saat menghafal.

### 3. Menirukan

Murid mendengarkan bacaan atau penjelasan dari guru, kemudian mencoba menirukan atau mencontoh dengan cara yang benar. Ini bisa mencakup pengulangan bacaan, pengucapan, atau cara menyampaikan informasi yang diberikan oleh guru. Proses menirukan ini sangat penting karena membantu murid menginternalisasi materi dengan benar, baik dari segi pelafalan, tata bahasa, maupun makna yang terkandung di dalamnya.

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi. Itulah sebabnya orang tidak mudah dalam menghaalkan Al- Qur'an . Seorang penghafal Al-Qur'an di tuntutan untuk memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap Al-Qur'an, baik dalam proses menghafal maupun selesai menghafal.

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia sudah berkembang dan sangatlah beragam. Metode yang digunakan oleh guru di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta dalam proses hafalan AL-Qur'an siswa adalah metode talaqqi, dan metode talaqqi yang di implementasikan di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta baru dilakukan oleh guru ISMUBA saja.

Penelitian ini penting karena meneliti metode talaqqi dari sudut pandang pembelajaran tahfidz Qur'an, yang sering kali kurang diperhatikan dalam penelitian sebelumnya. Metode talaqqi adalah cara tradisional untuk mengajarkan al-Qur'an; guru mendengarkan al-Qur'an dan kemudian menirukannya, yang memungkinkan pengajaran yang lebih intensif dan individual. Penelitian ini mengeksplorasi potensi dan efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Qur'an siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. Ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada metode hafalan modern yang berbasis teknologi atau metode hafalan yang lebih umum.

Salah satu alasan lain adalah bahwa sebagian besar penelitian tentang tahfidz Qur'an berkonsentrasi pada hasil hafalan atau metode pembelajaran, tanpa mempertimbangkan metode pedagogis tradisional. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan pengetahuan tentang metode talaqqi, tetapi juga memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan tahfidz Qur'an di tingkat SMK, yang dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lainnya.

## B. Metode

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Kirk & Miller (1986: 9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak:2018), hal. 7



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi (penggabungan) sumber yang diperoleh dari informan yang berbeda, kemudian dilakukan validitas melalui pengecekan silang atas sumber informasi sehingga tingkat kepercayaan informasi sesuai di lapangan.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil reduksi data, penyajian data dan verifikasi data mengenai implementasi tahfiz Al-Qur'an dengan metode Talaqqi di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta diperoleh hasil data yang terdiri dari tiga tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan didapati deskripsi sebagai berikut:

Tahapan mempelajari dan menghafal Al-Qur'an tentunya terdapat metode pembelajaran khusus terutama dalam penerapan pembelajaran pada siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan menghafalkan bacaan Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran tentu terdapat suatu metode khusus yang diterapkan sebagai alat pembelajaran, sebagaimana Maesaroh dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa metode merupakan suatu alat yang diterapkan dalam pendidikan untuk menyampaikan sebuah materi.<sup>6</sup>

Alasan memilih metode Talaqqi dikarenakan metode ini efektif dan mudah diterapkan pada anak usia dini dimana guru akan mencontohkan bacaan dan anak menirukan berulang kali sampai benar hafal dan diperoleh hasil hafalan yang maksimal. Sejalan dengan penelitian Zurillam yang menyatakan bahwa metode Talaqqi dikatakan sangat mudah untuk diajarkan pada anak yaitu dengan mengulang apa yang telah dibacakan guru dengan mengamati gerak bibir guru.<sup>7</sup>

Perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta dilakukan dengan tiga langkah diantaranya Pertama, menyusun rencana program dengan menentukan jadwal pelaksanaan program tahfiz, Wakil Kepala Kurikulum mengungkapkan bahwa target hafalan pada program tahfiz Al-Qur'an di setiap jenjang kelas berbeda yaitu, pada kelas X menghafal 10 surat dari An-Nas-Al-Bayyinah, kelas XI dari surat Al-Qadr-At-Thariq, dan untuk kelas XII dari surat Al-Buruj-An-Naba.

Kedua, membuat peraturan /tata tertib terhadap pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an. Peraturan atau tata tertib tersebut disampaikan untuk memantapkan, memberikan motivasi dan Azzam (tekad) untuk memiliki kemauan agar terjalin kerjasama antara wali murid dan para guru di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta dalam membina siswa dalam program tahfiz Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta.

Ketiga, menyusun evaluasi terhadap pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an. Evaluasi dilakukan dengan mengetahui sejauh mana siswa mampu menirukan bacaan Al-Qur'an dengan benar setelah mendengarkan bacaan dari guru dan tingkat partisipasi aktif siswa dalam mendengarkan dan menirukan bacaan Al-Qur'an, serta interaksi siswa dengan guru dalam proses belajar. Evaluasi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi di SMK

<sup>6</sup> S. Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," J. Kependidikan, vol. 1, no. 1, pp. 150–168, Jan. 1970, doi: 10.24090/jk.v1i1.536.

<sup>7</sup> Zurillam, "Penerapan Metode Talaqqi dalam Peningkatan Hafalan Al Qur'an Anak di TK Indomo Saruaso," (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2019).



Muhammadiyah 9 Jakarta bertujuan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan program dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa.<sup>8</sup>

Tahapan pelaksanaan merupakan tahap dimana dilaksanakan tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan saat waktu pembelajaran ISMUBA berlangsung hingga selesai waktu pembelajaran. tahapan yang harus diaplikasikan oleh seorang guru dalam suatu pembelajaran mencakup kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan kepribadian serta kegiatan akhir atau penutup yang mana dari ketiga kegiatan tersebut diharapkan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.

Pertama Kegiatan Pembuka, diawali dengan guru mengkondisikan siswa di ruang kelas. Pembelajaran dimulai dengan membaca doa setelah guru membuka salam kemudian dilanjutkan untuk Muraja'ah bersama pada satu atau dua surah dalam setiap hari. Muraja'ah dilakukan dengan membaca surat tertentu secara bersama, setelah dibaca bersama dilanjutkan dengan setiap siswa membaca 5 ayat disambung dengan teman selanjutnya.

Kedua Kegiatan Inti, setelah siswa Muraja'ah bersama, siswa mulai menghafalkan surat yang ingin disetorkan pada guru ISMUBA. Guru memperhatikan dan mengamati bacaan setiap ayat yang diucapkan siswa terkait ilmu tajwid dan Makharijul huruf, guru menerangkan (menjelaskan) cara mengucapkan huruf untuk membenarkan bacaan siswa yang kurang tepat dalam ayat surat tertentu yang sesuai dan benar melalui ucapan atau lisan secara nyaring dengan tetap memperhatikan tingkatan kesulitan dan kemampuan pada tiap siswa. Setiap guru ISMUBA akan memegang buku penilaian hafalan Al-Qur'an di masing-masing kelas.

Ketiga Kegiatan Penutup, guru melakukan penilaian selama anak menyetorkan hafalan, bagi siswa yang sudah menyetor akan langsung di nilai oleh guru, nilai hafalan surat akan dimasukkan ke buku penilaian hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil di lapangan bahwa pelaksanaan kegiatan penutup dilakukan sesuai pencapaian hafalan setiap siswa. Apabila siswa telah mencapai target hafalan (Juz 'Amma) maka siswa telah memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian.

Pada akhir pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an, guru ISMUBA akan melakukan penilaian akhir sebagai syarat menentukan keberhasilan siswa dalam menghafal Juz 30 atau Juz 'Amma. Penilaian akhir mencakup beberapa kriteria yaitu tartil, cukup tartil, kurang tartil, dan tidak tartil namun hal tersebut tetap dikatakan program tahfiz Al-Qur'an dengan metode Talaqqi berhasil meskipun terdapat beberapa siswa yang belum lancar dan menyelesaikan hafalan Juz 30.

Tantangan dalam implementasi metode talaqqi di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta, masih banyak siswa yang belum menguasai huruf-huruf hijaiyah dan tajwid sehingga ketika membaca Al-Qur'an siswa masih kurang fasih dalam pengucapan surat-surat Al-Qur'an. Kemudian latar belakang keluarga siswa juga menjadi salah satu tantangan yang dapat menghambat proses hafalan siswa. Salah satunya yaitu, siswa yang tumbuh di keluarga dengan orang tua yang sibuk bekerja atau memiliki jadwal yang sangat padat, anak-anak mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an. Jika keluarga tidak mengutamakan waktu untuk menghafal atau membaca Al-Qur'an, anak-anak cenderung tidak termotivasi untuk melakukannya.

Implementasi metode talaqqi di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta sangat bergantung pada berbagai faktor pendukung yang dapat meningkatkan efektivitas dan keberhasilan dalam

---

<sup>8</sup> M. Ulfa, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Di Abad 21," *el-Tarbawi*, vol. 12, no. 2, p. 166, Nov. 2019, doi: 10.20885/tarbawi.vol12.iss2.art3.



membaca Al-Qur'an. Beberapa faktor pendukung dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi yaitu, siswa yang lulus dari lingkungan pondok pesantren dan terbiasa membaca Al-Qur'an maka mempermudah dalam mengikuti Talaqqi di sekolah. Lingkungan Rumah yang Mendukung, Rumah yang mengedepankan pembelajaran Al-Qur'an, dengan orang tua yang membaca atau mendengarkan Al-Qur'an secara rutin, dapat menumbuhkan kebiasaan yang baik pada anak-anak. Guru yang menguasai tajwid dan memiliki bacaan yang jelas serta benar akan membantu siswa menirukan bacaan dengan akurat.

Hal Implementasi Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi tersebut didukung oleh penelitian Farida Hanun bahwasanya faktor pendukung utama dalam pelaksanaan program unggulan adalah terbentuknya kerjasama tim pengembang kurikulum, adanya guru yang kompeten, peranan komite madrasah yang proaktif memberikan fasilitas pada program kelas unggulan.<sup>9</sup>

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pengembangan Hafalan Tahfidz Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta menunjukkan bahwa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta telah menerapkan metode Talaqqi sejak semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 untuk meningkatkan hafalan pada siswa SMK yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dengan perencanaan yang sistematis, pelaksanaan program yang berkesinambungan dan terjalannya kerjasama antara lembaga, guru pembimbing dan orangtua. Pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta dilakukan melalui metode atau pendekatan talaqqi. Keluarga berperan penting sebagai faktor pendukung dalam implementasi tahfidz Al-Qur'an dengan pemberian dukungan penuh dalam membimbing hafalan bacaan siswa baik di rumah maupun selama pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Peran keluarga merupakan kunci utama dalam keberhasilan hafalan seorang anak mengingat bahwa banyaknya waktu luang yang dihabiskan anak selama berada di rumah sehingga orang tua perlu berupaya untuk menjadikan dirinya lebih baik lagi agar dapat beradaptasi di tengah perubahan zaman yang berjalan cepat sehingga keluarga sebagai faktor penghambat yang disebabkan kurang lancarnya dalam membaca Al-Qur'an.

#### E. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini, terutama kedua orang tua, dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, dan memberikan motivasi serta arahan untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti juga turut menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini lancar dan tidak lupa pihak-pihak lembaga SMK Muhammadiyah 9 Jakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian dan penggalan data pada program tahfiz Al-Qur'an sampai tahap akhir.

---

<sup>9</sup> F. Hanun, "Membangun Citra Madrasah melalui Program Kelas Unggulan di MTSN 2 Bandar Lampung," *EDUKASI J. Penelit. Pendidik. Agama dan Keagamaan*, vol. 14, no. 3, p. 422, Dec. 2016, doi: 10.32729/edukasi.v14i3.9.



## F. Daftar Pustaka

---

- Alhadi, Muhamad bin Abdullah. Qiraah surah Al-Fatihah: Persoalan Seputar Hukum Bacaan dan Tajwid. Jakarta: Bernala, 2020
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak: 2018.
- Hanun, "Membangun Citra Madrasah melalui Program Kelas Unggulan di MTSN 2 Bandar Lampung," *EDUKASI J. Penelit. Pendidik. Agama dan Keagamaan*, vol. 14, no. 3, p. 422, Dec. 2016, doi: 10.32729/edukasi.v14i3.9
- Harahap, Sri Belia, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya:Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Irfan, Ahmad; Rohmat, Romdhoni; Dicky, Setadi. 2023. *Quran Learning Innovation At Rumah Tahfidz Al-Quran (RTQ) Dinar*. Artikel. Dalam: *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*.
- M. Ulfa, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Di Abad 21," *el-Tarbawi*, vol. 12, no. 2, p. 166, Nov. 2019, doi: 10.20885/tarbawi.vol12.iss2.art3.
- Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- S. Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *J. Kependidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 150–168, Jan. 1970, doi: 10.24090/jk.v1i1.536.
- Waliko. *Metode Tahfidz Di Nusantara*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022.
- Zurillam, "Penerapan Metode Talaqqi dalam Peningkatan Hafalan Al Qur'an Anak di TK Indomo Saruaso," Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2019.